

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada kajian ilmu komunikasi, *framing* penting karena dapat membantu menciptakan dan memahami berita. Bahwa wartawan atau media membingkai berita, bagaimana wartawan atau media tempatnya berusaha mengungkap suatu kebenaran atau peristiwa. Dengan membingkainya, mereka menunjukkan seperti apa berita itu dan bagaimana tampilannya ketika ditampilkan di depan audiens.

Karena analisis *framing* memuat berita-berita viral yang membekas di dalam masyarakat, peneliti menjadi tertarik untuk membahas berita tentang kecelakaan pesawat Sriwijaya Air SJ 182. Kecelakaan tersebut ialah berita kecelakaan pesawat besar ketiga yang mengundang banyak perhatian awal tahun 2021. Bagaimana tidak, pasca tragedi Sriwijaya yang membawa 62 orang, perhatian juga tertuju pada keamanan penerbangan Indonesia, pada hari Sabtu, 09 Januari 2021.

Pesawat Boeing 737-500 rute Jakarta-Pontianak milik Sriwijaya Airlines SJ 182. Pesawat itu dinyatakan tidak bisa terbang pada Sabtu, 9 Januari 2021 pukul 14:40 WIB. Posisi terakhir pesawat terpantau di pulau tersebut. Lancang, yang terletak di seberang sungai. Boeing 737-500 memiliki panjang 31 meter, lebar 28,9 meter, dan tinggi 11,1 meter. Berdasarkan data manifes, pesawat Sriwijaya Air SJ 182 mengangkut 62 orang, 50 penumpang dan 12 awak. Dari jumlah tersebut, 40 orang dewasa, 7 anak-anak, dan 3 bayi.

Ketika terjadi kecelakaan pesawat, media akan cenderung memiliki sudut pandang yang berbeda dalam menyajikan beritanya kepada publik. Nanti media akan mengangkat headline yang berbeda. Hal ini bisa dilihat bagaimana Kompas.com dalam memberitakan kecelakaan pesawat Sriwijaya Air SJ 182. Yang tentunya peneliti mengasumsikan media Kompas.com membingkai beritanya dipengaruhi oleh visi, misi, dan ideologi.

Visi, misi, dan ideologi ini, yang diadopsi dan diekspresikan dalam cara media mempublikasikan berita kepada publik, dipengaruhi oleh berbagai jenis

distribusi media. Kompas.com melaporkan penerbangan Sriwijaya Air SJ182 turun dengan slogan "Jernih Melihat Dunia". Ketiga hal ini membentuk media berita dan membuatnya tersedia untuk umum. Untuk memahami perbedaan media dalam peristiwa dan interpretasinya serta komposisinya dalam berita, perlu untuk menganalisis teks media yang menyertai berita atau berita yang dihasilkan oleh media.

Kompas.com salah satu media online yang ada di Indonesia dan pertama kali muncul di internet pada 14 September 1995 dengan nama Kompas *Online*, dan menjadi salah satu web berita terpopuler dan banyak diminati di Indonesia. Dari tahun ke tahun Kompas terus berkembang bukan saja di media cetak, justru di media online seperti radio dan elektronik (televisi). Kompas juga salah satu media yang *independent*, dan sampai sekarang menjadi media massa dipercaya oleh masyarakat Indonesia dari waktu ke waktu. Inilah alasan peneliti memilih Kompas.com sebagai media online yang ingin diteliti, di samping itu juga Kompas.com merupakan media yang *update* dalam hal berita-berita baru, seperti peristiwa pesawat Sriwijaya Air SJ 182 yang jatuh.

Dalam kesempatan ini, peneliti akan bincang berita nahasnya pesawat Sriwijaya Air SJ182 di Kompas.com dengan bentuk *framing*. Yang diketahui oleh peneliti, bahwa kecelakaan pesawat ini adalah kecelakaan yang tak terduga, karena beda selang empat menit setelah lepas landas dari Bandara Udara Soekarno-Hatta, pesawat ini tiba-tiba hilang kontak. Peneliti akan membahas secara berurutan peristiwa ini, mulai dari penyebab jatuhnya pesawat sampai tanggung jawab yang diberikan oleh pihak Sriwijaya Air. Selain itu, sejauh yang diketahui peneliti juga, bahwa peristiwa ini belum ada yang menelitinya model analisis yang di kemukakan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yaitu analisis *framing*. Sehingga skripsi ini diharapkan akan menjadi bahan literasi untuk mahasiswa/i selanjutnya.

Kerangka analisis model Pan dan Kosicki adalah proses penyadaran sosial yang melibatkan tiga pelaku yaitu narasumber, wartawan, dan khalayak dalam memahami budaya dan dalam kaitannya dengan dasar-dasar kehidupan sosial yang

terorganisir. Dalam model pembedakan Zhongdang Pan dan Gerald M. Paragraphs secara keseluruhan. Alasan peneliti mengadopsi model kerangka kerja Pan Zhongdang dan Gerald M. Kosicki adalah karena mengandung unsur-unsur yang lebih lengkap daripada analisis kerangka lainnya. Analisis kerangka kerja ini memuat empat alat analisis (tata bahasa, teks, topik dan wacana) agar berita yang dicari lebih mendalam melalui alat-alat tersebut. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengkaji bagaimana Kompas.com membuat berita tentang jatuhnya Sriwijaya Air SJ 182 pada periode 09-26 Januari 2021.

B. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah yang dimaksud adalah supaya permasalahan yang akan dilakukan tidak terlampaui jauh dan melebar agar pembahasan yang dibahas terfokus pada satu penelitian saja dan supaya masalah yang diteliti lebih terarah. Batasan masalah peneliti adalah seputar tentang analisis *framing* berita Pesawat Sriwijaya Air SJ 182 jatuh di Kompas.com pada 09-26 Januari 2021, pada tanggal 09 Januari merupakan tanggal jatuhnya pesawat, pada tanggal 21 Januari, tim SAR menghentikan pencarian, namun pada tanggal 26 Januari tim SAR mempublikasikan bahwa proses pencarian korban dan puing-puing pesawat diberhentikan, walaupun begitu tim SAR terus memantau situasi dan mengambil tindakan lebih lanjut jika masyarakat sekitar menemukan bukti terkait dengan pesawat tersebut. Penulis memilih berita pada periode 09 sampai 26 Januari dikarenakan berita mengenai pesawat Sriwijaya Air SJ 182 yang jatuh sedang ramai di perbincangkan dalam masyarakat, sehingga memudahkan penulis mencapai tujuan penelitian mengenai kronologi kecelakaan pesawat Sriwijaya Air SJ 182.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa saja masalah yang telah diuraikan, dan apa yang menjadi fokus masalah penelitian ini:

1. Apa saja *headline* tentang kecelakaan pesawat Sriwijaya Air SJ 182 di Kompas.com?
2. Berapa banyak berita mengenai kecelakaan pesawat Sriwijaya Air SJ 182 di Kompas.com?
3. Bagaimanakah *framing* berita kecelakaan pesawat Sriwijaya Air SJ 182 di Kompas.com?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui headline kecelakaan Sriwijaya Air SJ 182 di Kompas.com
2. Untuk dapatkan berita tentang jatuhnya pesawat Sriwijaya Air SJ 182 di Kompas.com.
3. Untuk mengetahui *framing* berita kecelakaan Sriwijaya Air SJ 182 dari Kompas.com

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat membantu menambah pengetahuan, pengembangan, dan literatur tentang konstruksi media massa melalui analisis *framing*, khususnya dalam mengkaji analisis *framing* berita kecelakaan Pesawat Sriwijaya Air SJ 182 di Kompas.com.
2. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah dapat memberikan gambaran analisis *framing* pesan kecelakaan pesawat Sriwijaya Air SJ182 di Kompas.com.
3. Dari segi akademik, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi kepada Departemen Komunikasi, FIS UINSU dan praktisi

ilmu komunikasi lainnya dalam bidang studi konstruksi media massa melalui analisis *framing*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN